

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Informasi Akurat



FORUM CHANDI JADI WADAH PROMOSI BUDAYA

WAGUB BALI
USUL TAK ADA LAGI
DISKRIMINASI
KTP ANGKUTAN
SEWA PARIWISATA

Hal. 2



WABUP BADUNG
JADIKAN ROBOT
PEMBERSIH
PANTAI DI BERAWA
REFERENSI BARU

Hal. 9



HAL
12

Gubernur Bali Sebut Menteri LH Sudah Beri Izin LNG Sidakarya

Gubernur Bali Wayan Koster menyampaikan bahwa Menteri Lingkungan Hidup (LH) Hanif Faisol Nurofiq telah memberi persetujuan lingkungan terkait pembangunan terminal Liquefied Natural Gas (LNG) di Sidakarya.

Koster dalam keterangan di Denpasar, Jumat, mengatakan izin ini disampaikan Menteri LH saat mereka bertemu di Jakarta pada Selasa (2/9), di mana perizinan Analisis Dampak Mengenai Lingkungan (Amdal) dari Kementerian Lingkungan Hidup dijanjikan terbit akhir September 2025.

"Termasuk juga saya bertemu Menteri LH yakni persetujuan Amdal (terminal LNG Sidakarya) ditargetkan akhir September," ucapnya.

Namun untuk melancarkan pembangunannya, pemerintah sepakat terminal yang tadinya hendak dibangun di pesisir pantai diubah menjadi berjarak 3,5 km dari pesisir Pantai Sidakarya.

"Untuk pembangunan Termini-

nal LNG Sidakarya di jarak 3,5 km dari pantai," kata Gubernur Koster.

Orang nomor satu di Pemprov Bali itu menjelaskan terminal dibangun di radius 3,5 km area lepas pantai demi tetap menjaga kelestarian ekosistem laut.

"Jadi, tidak lagi di bibir pantai Sidakarya, jadi di dalam, supaya ramah lingkungan dan tidak ribut (penolakan) lagi," ujarnya.

Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra juga menegaskan pembangunan Terminal LNG Sidakarya akan dilanjutkan namun titik pasti pemindahan akan segera ditentukan.

Pembangunan ini dipastikan tidak akan mundur, selain kini telah mengantongi izin Menteri LH juga demi mendorong pem-



Dokumentasi pameran penjelasan pembangunan Terminal LNG Sidakarya yang dikunjungi Menteri LH, Denpasar, Bali. (ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari)

angunan energi ramah lingkungan, kata dia.

Program pembangunan Terminal LNG Sidakarya sendiri sudah tiga tahun berproses namun hingga saat ini belum ada aksi sebab terhalang Amdal.

Amdal menjadi tahapan terakhir yang dinantikan Pemprov Bali, yang baru mendapat angin

segar pada Mei 2025 ketika Menteri LH Hanif Faisol berkunjung langsung dan menjanjikan Amdal segera terbit.

Menteri Hanif memberi sinyal hijau pembangunan Terminal LNG tersebut guna menghindari Bali dari dampak listrik seperti pemadaman listrik total yang sempat terjadi. (ant)

Wagub Bali Usul Tak Ada Lagi Diskriminasi KTP Angkutan Sewa Pariwisata



Wakil Gubernur Bali I Nyoman Giri Prasta tanggap soal Raperda inisiatif DPRD Bali tentang Penyelenggaraan Layanan Angkutan Sewa Khusus Pariwisata Berbasis Aplikasi Di Provinsi Bali, Denpasar, Senin 8/9/2025. (ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari)

WAKIL Gubernur Bali I Nyoman Giri Prasta mengusulkan agar tidak ada lagi diskriminasi dengan melihat KTP pelaku usaha angkutan sewa khusus (ASK) pariwisata atau ojek online.

Hal ini disampaikan di sela Sidang Paripurna DPRD Bali mengenai Raperda Inisiatif Dewan tentang Penyelenggaraan

Layanan Angkutan Sewa Khusus Pariwisata Berbasis Aplikasi Di Provinsi Bali, menanggapi aspirasi dari pengemudi transportasi pariwisata konvensional yang mengeluhkan banyaknya ASK atau ojol yang tidak ber-KTP Bali atau nomor polisi DK.

"Kita (usul) tidak akan melihat KTP dan lain sebagainya,

yang penting sudah masuk pada tatanan itu akan kita lakukan dan tidak ada diskriminasi," kata Giri Prasta di Denpasar, Senin.

Wagub Bali mengatakan sudah tepat DPRD Bali menginisiasi raperda ini, sebab sebagai daerah pariwisata dibutuhkan tatanan dalam mengatur angkutan sewa di Bali baik berbasis aplikasi maupun konvensional.

Ia mengingatkan bahwa Bali tetap mengedepankan penegakan hukum, sehingga raperda ini tidak boleh bertentangan dengan undang-undang di atasnya.

Pemprov Bali menyadari perkembangan teknologi informasi telah menghadirkan layanan ASK berbasis aplikasi yang menjadi alternatif wisatawan karena kemudahan, kepastian tarif, dan kenyamanan layanan.

Namun, Giri Prasta tak membantah di sisi lain keberadaan

ojol ini menimbulkan masalah seperti ditemukannya kendaraan dengan nopol luar Bali yang digunakan untuk melayani angkutan umum, ditemukan angkutan umum untuk pariwisata tidak memiliki izin penyelenggara, persaingan tidak sehat dengan pelaku lokal, muncul konflik antara usaha transportasi lokal dengan aplikasi, dan tidak ada standarisasi layanan angkutan pariwisata.

Oleh karena itu, usulannya tidak pada diskriminasi KTP, melainkan hadirnya pengaturan yang mewajibkan kendaraan yang dioperasikan sebagai ASK pariwisata berada dalam penguasaan badan usaha berbadan hukum Indonesia, proses pemberian izin dan verifikasi teknis atau administratifnya tetap pada kewenangan pemerintah pusat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. (ant)

Pemkot Denpasar Tambah TPS3R Sambil Tunggu Kebijakan Olah Sampah Jadi Energi

Pemerintah Kota (Pemkot) Denpasar, Bali kembali menambah dua titik tempat pengolahan sampah reduce reuse recycle (TPS3R) sambil menunggu kepastian Kementerian Lingkungan Hidup yang ingin mengembangkan teknologi waste to energy atau mengubah sampah menjadi energi listrik..

"Ada (penambahan), tahun ini ada dua TPS3R kami tambah, yang baru itu kan sekarang di Pemecutan Kaja kami tambah dan di Pemecutan Kelod juga kami tambah satu," kata Wali Kota Denpasar IGN Jaya Negara.

Jaya Negara di Denpasar, Selasa, mengaku cukup bingung untuk mengambil tindakan penambahan TPS3R, sebab artinya Pemkot Denpasar mendorong langkah-langkah penyelesaian sampah di hulu.

Sementara saat ini, pemerintah daerah bersama Kementerian Lingkungan Hidup sedang berproses dengan lahan 6 hektar di Denpasar Selatan akan mengembangkan teknologi yang mengubah sampah menjadi en-



ergi listrik, yang tentunya membutuhkan sampah dalam volume besar setiap harinya.

"Cuma permasalahan yang kita hadapi sekarang harus membuat kesepakatan minimal menyiapkan sampah 2 ribu ton per hari, kami hanya ada seribu ton, dan di satu sisi kami ingin menggerakkan di hulu (mengurangi sampah dengan memilah) jadi yang mana diikuti sekarang," ujarnya.

Sambil menunggu kepastian Kementerian Lingkungan Hidup, Pemkot Denpasar memilih untuk menekan sampah dari hulu, melalui pembentukan TPS3R.

"Kalau misalkan diminta menyiapkan sampah 2 ribu ton per hari, ya mungkin tidak akan ada TPS3R, cuma itu kan menunggu kapan



Wali Kota Denpasar IGN Jaya Negara bahas penambahan TPS3R sambil menunggu rencana Kementerian Lingkungan Hidup kembangkan pengolahan sampah jadi energi, Denpasar, Selasa 9/9/2025. ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari

jadinya, sebelum itu jadi kita harus kerjakan TPS3R dulu," katanya.

Dengan ditambahnya dua tahun ini, artinya Denpasar akan memiliki 26 TPS3R dengan rata-rata tiap lokasi dapat mengelola sampah 20 ton.

Ia menargetkan setidaknya setiap desa/kelurahan di Ibu

Kota Provinsi Bali itu memiliki TPS3R, meskipun sulit, terutama di desa-desa yang berlokasi di pusat kota.

"Ini kami sedang mencari tanah-tanah TPBP yang minimal 5 are karena kami akan banyak bangun TPS3R di desa-desa," ucapnya. (ant)

RSUP Prof Ngoerah Denpasar Kremasi 25 Jenazah Terlantar Termasuk 5 WNA



Pemuka agama Hindu memercikkan air suci saat rangkaian pelaksanaan kremasi bagi jenazah telantar di Krematorium Dharma Kerthi Dalem Kerobokan, Badung, Bali, Selasa (2/9/2025). ANTARA FOTO/Fikri Yusuf/ws.j

RUMAH Sakit Umum Pusat (RSUP) Prof IGNG Ngoerah/ Sanglah Denpasar melakukan kremasi terhadap 25 jenazah terlantar, termasuk lima warga negara asing (WNA).

Kasubag Humas RSUP Prof Ngoerah Denpasar I Dewa Ketut Kresna di Denpasar, Selasa, mengatakan kremasi jenazah terlantar yang ditiptkan di Instalasi Kedokteran Forensik dan Pemulasaran RSUP Prof Dr IGNG Ngoerah dilaksanakan pada Selasa 2-3 September 2025 di Krematorium Dharma Kerthi Dalem Kerobokan, Kabupaten Badung, Bali.

Puluhan jenazah tersebut tersimpan sejak 2021 hingga Juli 2025.

"Ada sebanyak 25 jenazah, yang terdiri dari lima WNA. Jenazah terlantar tersimpan

sejak 2021 dan yang terbaru Juli 2025," katanya.

Dia menjelaskan semua kremasi tersebut dibiayai oleh Pemerintah Provinsi Bali melalui Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Bali.

Semua jenazah sudah mendapatkan surat pembebasan untuk dilakukan kremasi, baik dari kepolisian, Dinsos, dan konsulat negara yang bersangkutan.

Biaya perawatan, baik saat menjadi pasien, biaya perawatan, dan biaya penyimpanan jenazah selama ditipt di RS Ngoerah untuk semua jenazah sebesar Rp3.585.888.350.

"Ini menjadi tanggungan RSUP Prof Ngoerah," kata dia.

Dari 25 jenazah tersebut, dua jenazah orang Rusia, dua Ukraina, dan satu Australia. (ant)

Sekda Gianyar Bali Kebut Aturan Tarif PBB Nol Persen Pada 2026

SEKRETARIS Daerah (Sekda) Kabupaten Gianyar, Bali, I Gusti Bagus Adi Widya Utama mengemukakan pembuatan aturan tarif pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB P2) khusus tanah pertanian dan rumah tinggal sebesar nol persen pada 2026.

“Itu tugas pertama saya oleh bupati,” kata I Gusti Bagus Adi Widya Utama di sela pelantikan dirinya selaku sekda di Gianyar, Bali, Senin.

Ia akan segera berkoordinasi dengan perangkat daerah terkait dalam mewujudkan program tersebut, sembari tetap menjaga soliditas birokrasi agar lebih profesional, transparan, dan melayani masyarakat optimal.

Sedangkan untuk sektor usaha, terjadi peningkatan PBB P2 sebesar 700 persen.

Ada pun target penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) dari PBB naik dari Rp18 miliar menjadi Rp30 miliar dan ke depan

ditargetkan naik menjadi sekitar Rp80 miliar.

Sebelumnya, APBD Perubahan Kabupaten Gianyar 2025 menargetkan pendapatan sebesar Rp3,28 triliun dan belanja daerah sebesar Rp4,26 triliun, lebih tinggi dari belanja sebelumnya mencapai Rp3,33 triliun.

Defisit anggaran itu salah satunya bersumber dari pinjaman kepada Bank BPD Bali sebesar Rp838 miliar yang telah disetujui DPRD Gianyar.

Ada pun pinjaman daerah digunakan untuk perbaikan ruas jalan, pembangunan pelayanan jantung terpadu (PJT) untuk peningkatan fasilitas layanan jantung yang memadai dan persiapan pembangunan hutan kota dan perkantoran.

Sementara itu, rancangan kebijakan PBB P2 untuk pertanian dan rumah tinggal pada 2026 itu menjadi salah satu agenda prioritas sebagai sekda.



Bupati Gianyar I Made Mahayastra (kanan) memberi ucapan selamat kepada Sekretaris Daerah Kabupaten Gianyar I Gusti Bagus Adi Widya Utama (tengah) setelah upacara pelantikan di Gianyar, Bali, Senin (1/9/2025). ANTARA/HO-Pemkab Gianyar

Widya Utama yang biasa disapa Ngurah Bem itu dilantik oleh Bupati Gianyar I Made Mahayastra sebagai sekda termuda di Indonesia dengan usia baru 36 tahun, setelah melalui tahapan seleksi Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) Pratama.

“Tunjukkan warna perubahan bagi Kabupaten Gianyar. Jadilah pemimpin yang inovatif, berani mengambil langkah, dan selalu berpihak pada kepentingan masyarakat,” ucap Bupati Gianyar kepada sekda baru. (ant)

Menbud Apresiasi Tabanan Mampu Meregenerasi Budaya Melalui Anak Muda



Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Fadli Zon saat mengunjungi Tabanan, Bali, Jumat (5/9/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Tabanan

MENTERI Kebudayaan Fadli Zon memberikan apresiasi kepada Pemkab Tabanan yang mampu melakukan regenerasi budaya melalui pembinaan generasi mudanya.

“Suguhan dari pertunjukan yang luar biasa dan menyenangkan karena dilakukan oleh generasi

muda, ini satu bukti bahwa budaya kita bisa lestari dan tentu ini harus dapat dukungan semua pihak. Kemajuan kebudayaan adalah tugas bersama,” ungkapnya saat melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Tabanan, Bali, Jumat.

Dalam kunjungan kerja ke Kabupaten Tabanan yang dilakukan

usai menggelar agenda CHANDI (Culture, Heritage, Art, Narrative, Diplomacy and Innovation) 2025 di Kota Denpasar tersebut, Fadli Zon mengatakan budaya bukanlah merupakan beban atau masa lalu, sehingga sejalan dengan tema CHANDI 2025 yakni Budaya untuk Masa Depan, budaya bisa menjadi pendorong ekonomi dan industri yang penting untuk pembangunan bangsa.

Ia pun menyoroti pentingnya keberlanjutan ekosistem budaya yang menurutnya sudah terbangun baik di Pulau Bali, terutama di Kabupaten Tabanan. Ia juga menyampaikan terimakasih kepada Bupati Tabanan dan seluruh pemangku kepentingan terkait atas kelestarian dan berkembang pesatnya kebudayaan, khususnya di Kabupaten Tabanan.

“Saya selalu mengatakan, tidak ada di belahan bumi ini yang kekayaan budaya dan keragamannya lebih hebat dari Indonesia. Kita ini pantas disebut mega diversity.

Indonesia ini superpower di bidang kebudayaan, kita ini adidaya. Dan ini yang harus kita gali terus, lestarikan, lindungi, kembangkan dan manfaatkan,” tegasnya.

Dalam kesempatan yang sama, Bupati Tabanan Komang Gede Sanjaya menegaskan, Kabupaten Tabanan tidak hanya memiliki budaya yang potensial tapi juga merupakan lumbung berasnya Bali.

Selaku Bupati, ia juga menyatakan komitmen pemerintah daerah dalam mendukung pelestarian dan pengembangan budaya.

“Melalui acara temu wicara ini, mari kita saling bertukar pikiran, gagasan dan saling memberikan inspirasi demi kemajuan kesenian di Kabupaten Tabanan. Saya sangat berharap pertemuan ini dapat kita jadikan wadah untuk berdiskusi tentang kekayaan dan keragaman seni budaya yang kita miliki, sekaligus menjadi sarana untuk mempererat persatuan dan kesatuan di tengah masyarakat,” imbuhnya. (ant)

Pemkab Badung Koordinasi Penanganan Sampah dengan Pemprov Bali

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, terus melakukan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi Bali dan Pemerintah Kota Denpasar dalam upaya penanganan sampah.

“Kami beberapa hari ini telah rapat bersama dengan Gubernur Bali Wayan Koster dan Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara terkait langkah-langkah cepat yang harus dilakukan terutama dalam rangka penanganan sampah,” ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Rabu.

Ia mengatakan saat ini Pemkab Badung terus berupaya untuk dapat mengimplementasikan program-program penanganan sampah terkait dengan kebijakan pengelolaan sampah berbasis sumber.

Menurut dia, Kabupaten Badung dan Kota Denpasar telah memberikan kontribusi yang cukup besar untuk pembuangan sampah di TPA Suwung, sedangkan TPA tersebut akan ditutup

sesuai dengan kebijakan pemerintah pusat.

“Untuk menyikapi kondisi itulah kami dipanggil oleh Bapak Gubernur Bali bersama Bapak Wali Kota Denpasar terkait dengan progres yang sudah kami lakukan dalam upaya mitigasi penanganan sampah,” kata Adi Arnawa.

Untuk mengatasi permasalahan sampah, Pemkab Badung juga akan terus mengembangkan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST).

Pemkab Badung juga mendorong desa-desa setempat untuk meningkatkan pengelolaan sampah di wilayahnya.

Dalam Rancangan KUA serta PPAS 2026 dan Raperda tentang Perubahan APBD Badung Tahun Anggaran 2025, Pemkab Badung telah memasukkan berbagai per-



Bupati Badung Wayan Adi Arnawa (kedua dari kiri) saat rapat paripurna dengan agenda Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi di Ruang Sidang Utama Gosana Kantor DPRD Badung, Rabu (13/8/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

encanaan dan penganggaran guna menangani berbagai permasalahan termasuk sampah.

“Dari aspek tujuannya yang fokus kepada beberapa bidang di antaranya infrastruktur, masalah penanganan sampah, masalah air, termasuk dengan target-target yang terpasang di dalam masing-masing raperda,” kata Bupati Adi Arnawa.

Ia mengungkapkan pihaknya juga mengapresiasi pandangan umum dari masing-masing fraksi terhadap raperda yang telah sejalan dengan pemikiran Pemkab Badung.

“Kami telah menyikapi isu-isu strategis yang berkembang di Badung secara khusus dan mungkin secara umum juga di Provinsi Bali,” ujar dia. (adv)

Pemkab Badung Tingkatkan Wajib Belajar Satu Tahun Pra Sekolah



Bunda PAUD Badung Rasniathi Adi Arnawa. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

PEMERINTAHAN Kabupaten Badung, Bali, meningkatkan implementasi kebijakan wajib belajar satu tahun pra sekolah melalui sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat.

“Pendidikan prasekolah merupakan program prioritas nasional yang bertujuan memberikan pendidikan yang berkualitas dan menyenangkan bagi anak-anak

sebelum memasuki Sekolah Dasar,” ujar Bunda PAUD Badung Rasniathi Adi Arnawa dalam keterangannya di Mangupura, Kabupaten Badung, Bali, Rabu.

Ia mengatakan pendidikan usia dini tidak hanya sebagai tempat penitipan anak tetapi juga merupakan tempat mengembangkan potensi dan kemampuan belajar sambil bermain.

Menurutnya terdapat tiga hal yang harus diperhatikan dalam masa transisi dari PAUD ke SD di antaranya tidak ada tes baca, tulis dan berhitung bagi anak yang lulus TK saat akan memasuki jenjang SD.

“Saya berharap tidak ada lagi pemaksaan pada anak PAUD untuk pintar baca, tulis dan berhitung sehingga guru dapat mengoptimalkan pembelajaran untuk membangun kemampuan dasar anak yang sangat penting untuk persiapannya masuk jenjang SD,” kata dia.

Ia mengungkapkan sekolah juga diminta melaksanakan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) selama satu minggu pada awal tahun ajaran baru dengan melibatkan orang tua siswa.

“Satuan pendidikan agar mempersiapkan sistem pembelajaran berkelanjutan tentang membangun kemampuan pondasi anak dan orang tua juga diharapkan dapat

berperan aktif dalam mendukung pendidikan anak-anak,” ungkap dia.

Kepala Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Nonformal (PAUD dan PNF) Badung I Wayan Wirawan menjelaskan pihaknya berupaya meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pendidikan usia dini.

Hal itu dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung program wajib belajar satu tahun prasekolah agar setiap anak mendapatkan pendidikan yang berkualitas sebelum memasuki jenjang SD.

“Kami juga membangun komitmen bersama antara pemerintah daerah, satuan pendidikan, masyarakat dan mitra pembangunan lainnya dalam mendukung implementasi program wajib belajar satu tahun prasekolah sehingga masyarakat dapat mendukungnya,” kata dia. (adv)

Pemkab Badung Tambah 10 Incinerator Untuk Kelola Sampah

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali menambah 10 unit incinerator baru pada tahun 2026 untuk mengoptimalkan pengelolaan sampah.

“Saat ini kami sudah memanfaatkan delapan unit incinerator dan pada tahun 2026 akan ditambah lagi 10 unit dengan kapasitas 12 ton per hari,” ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Kabupaten Badung, Kamis.

Incinerator adalah alat yang digunakan untuk membakar sampah, baik padat, cair, maupun gas, dengan tujuan mengurangi volume dan menghancurkan sampah tersebut.

Ia mengatakan incinerator tersebut nantinya akan dimanfaatkan di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) berskala kecamatan yang akan mengelola sampah.

Menurut Bupati Adi Arnawa, selain menambah incinerator

Pemkab Badung juga berkomitmen memberi penguatan untuk Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu Reduce, Reuse, Recycle (TPST 3R) dan TPST.

“Penguatan ini dilakukan dengan revitalisasi fasilitas di seluruh desa/kelurahan serta operasional penuh TPST Mengwitani dan TPST Kuta Tuban berkapasitas total kurang lebih 200 ton per hari untuk masa transisi tahun 2025-2028,” kata dia.

Ia menjelaskan Pemkab Badung mendorong masyarakatnya untuk melakukan pengolahan sampah berbasis sumber melalui regulasi dan sosialisasi pemilahan wajib di rumah tangga, usaha dan destinasi wisata.

“Dengan begitu kami menargetkan pengurangan 50 persen sampah organik di sumber dari total timbulan kurang lebih 600 ton per hari,” kata dia.

Saat menyampaikan jawaban



Bupati Wayan Adi Arnawa menyampaikan jawaban pemerintah atas Pandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD Badung pada Rapat Paripurna DPRD Badung di Ruang Sidang Utama Gosana, Kantor DPRD Badung, Bali, Kamis (14/8/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

pemerintah atas Pemandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD Badung terhadap Raperda tentang Perubahan APBD Badung 2025 dan Rancangan KUA dan PPAS 2026, Bupati juga mengapresiasi saran yang konstruktif terkait program pengelolaan sampah.

“Kami mengapresiasi atas usul dan saran Dewan yang konstruktif terkait program pengelolaan sampah guna memperkuat langkah strategis, inovatif, terukur dan revolusioner dalam pengelolaan sampah di Badung,” pungkas Bupati Adi Arnawa. (adv)

Pemkab Badung Implementasikan Visi Pembangunan Provinsi Bali



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa saat apel peringatan Hari Jadi Ke-67 Provinsi Bali di Lapangan Puspem Badung, Kamis, (14/8/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, menjadikan momentum Hari Jadi Ke-67 Provinsi Bali untuk memperjuangkan dan mengimplementasikan visi Gubernur Bali serta Haluan Pembangunan 100 Tahun Bali Era Baru.

“Ini merupakan langkah Gubernur Wayan Koster dalam

rangka menjaga Bali dari berbagai aspek, baik itu alamnya, manusia dengan budayanya,” ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa saat upacara peringatan Hari Jadi Ke-67 Provinsi Bali di Mangupura, Kabupaten Badung, Kamis.

Ia menjelaskan momentum itu diharapkan dapat mem-

perkuat kecintaan masyarakat terhadap Bali dengan menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan dan mendorong semangat membangun daerah sesuai visi Nangun Sat Kerthi Loka Bali (upaya membangun tatanan kehidupan Bali yang sejahtera dan bahagia dengan menjaga kesucian dan keharmonisan alam dan seisinya).

Periode 2025-2030 akan menjadi momentum pertama pelaksanaan Haluan Pembangunan Bali 100 Tahun dengan visi Nangun Sat Kerti Loka Bali melalui enam bidang prioritas.

Bidang prioritas tersebut yang pertama adalah Adat, Agama, Tradisi Seni dan Budaya serta Kearifan Lokal, yang kedua Kesehatan, Pendidikan, Pemuda, Olahraga, Jaminan Sosial dan Ketenagakerjaan dan yang ketiga adalah Transformasi Perekonomian dengan Ekonomi Kerti Bali.

Prioritas pembangunan

selanjutnya adalah Infrastruktur Darat, Laut dan Udara serta Transportasi serta yang terakhir adalah Lingkungan, Kehutanan dan Energi dan Keenam Bali Pulau Digital dan Keamanan Bali.

Bupati Adi Arnawa mengatakan budaya Bali harus dijaga karena telah menjadikan Pulau Dewata sebagai salah satu destinasi internasional yang menjadi tempat kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik.

Untuk itu, pihaknya berharap peringatan Hari jadi Provinsi Bali tersebut dapat menjadi penyemangat untuk memotivasi generasi muda untuk membangun Bali ke depan dengan tetap menjaga keharmonisan alam, manusia dan budayanya.

“Kami mengajak seluruh jajarannya serta masyarakat Badung untuk bersama mendukung program-program Gubernur Bali secara bergotong royong,” kata dia. (adv)

Bupati Badung: Paskibraka Implementasikan Pengabdian Bangsa

BUPATI Badung I Wayan Adi Arnawa mengatakan anggota Paskibraka yang akan bertugas pada HUT Ke-80 Republik Indonesia di daerah itu mengimplementasikan semangat pengabdian terhadap bangsa dan negara.

“Sebagai generasi penerus bangsa mereka telah mengimplementasikan semangat pengabdian dan komitmen kepada negara melalui keterlibatannya pada upacara kenegaraan,” ujar dia saat mengukuhkan anggota Paskibraka 2025 Badung di Mangupura, Kabupaten Badung, Bali, Kamis.

Pemkab Badung memberikan apresiasi dan bangga kepada generasi muda setempat yang telah menjalani seleksi dan latihan ketat untuk menjadi anggota Paskibraka.

Melalui pengukuhan terhadap mereka yang ditandai dengan penyematan pin itu, Pemkab Badung berupaya menciptakan kesempatan penting para anggota Paskibraka untuk mempererat tali persaudaraan dan meningkatkan semangat kebangsaan.



Bupati Badung Wayan Adi Arnawa mengukuhkan anggota Paskibraka Kabupaten Badung Tahun 2025 di Lobi Utama Balai Budaya Giri Nata Mandala Puspem Badung, Kamis (14/8/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

“Mereka telah menunjukkan dedikasi, disiplin, dan komitmen tinggi dalam mempersiapkan diri untuk mengemban tugas negara. Tentu ini merupakan langkah konkret yang dilakukan adik-adik Paskibraka untuk Indonesia,” kata dia.

Bupati Adi Arnawa berharap, para anggota Paskibraka dapat menjadi teladan, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

“Kami juga meminta mereka agar terus menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, kebersamaan, dan cinta tanah air yang diperoleh selama pelatihan,” ujar dia.

Selain menjalani latihan proses pengibaran bendera secara insentif, Paskibraka juga telah menjalani sejumlah kegiatan, seperti sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Kegiatan itu dilakukan guna memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bahaya narkoba serta upaya pencegahan, khususnya di kalangan muda yang menjadi masa depan bangsa. (adv)

Pemkab Badung Siapkan Bonus Rp80 Juta Untuk Peraih Emas Porprov Bali



Bupati Wayan Adi Arnawa mengukuhkan serta melepas kontingen Kabupaten Badung dalam rangka PORPROV Bali XVI Tahun 2025. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali menyiapkan bonus sebesar Rp80 juta bagi peraih medali emas di PORPROV Bali XVI Tahun 2025.

“Untuk itu kami minta para atlet untuk terus semangat,

tetap fokus, menunjukkan sportivitas, dan memiliki semangat juang,” ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa saat melepas kontingen Badung untuk Porprov Bali di Mangupura, Kabupaten Badung, Jumat.

Ia menjelaskan Pekan Olahraga Provinsi Bali XVI merupakan kesempatan bagi para atlet untuk menunjukkan hasil pelatihan yang selama ini telah dilakukan.

Pada Porprov Bali tahun ini, Kabupaten Badung akan mengirimkan 934 orang atlet dan 423 ofisial yang berpartisipasi pada 51 cabang olahraga.

“Setelah menjalani latihan mereka juga harus menjaga fisik, kesehatan, dan mental untuk dapat meraih prestasi,” kata dia.

Bupati Adi Arnawa mengatakan pihaknya meminta para atlet untuk tidak lengah dan terus berjuang maksimal meskipun Kabupaten Badung telah menjadi juara umum Porprov Bali sembilan kali berturut-turut.

“Jangan pernah lengah, atlet harus selalu fokus memper-

siapkan diri dan mematuhi segala ketentuan yang berlaku. Jangan sampai merusak citra daerah Badung. Junjung tinggi sportivitas dan terima hasil apapun dengan lapang dada,” kata dia.

Ketua Kontingen PORPROV Kabupaten Badung I Made Sutama mengungkapkan kontingen Badung telah melakukan persiapan sejak Februari 2025 diawali seleksi atlet dan menggelar pemusatan pelatihan selama tiga bulan.

Para atlet Badung juga telah menjalani uji coba dan uji fisik yang bertujuan untuk memastikan kesiapan fisik, teknik, taktik, dan mental para atlet.

“Kami siap memberikan yang terbaik di PORPROV Bali XVI Tahun 2025 dan ingin mempertahankan gelar Juara Umum untuk kesepuluh kalinya,” kata dia. (adv)

Pemkab Badung Cek Kesehatan Pelajar Untuk Majukan Pendidikan

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, membangun kebiasaan hidup sehat dan mende-
teksi dini masalah kesehatan kepada pelajar melalui program Cek Kesehatan Gratis (CKG) Sekolah untuk memajukan pendidikan di daerah itu.

“Ini merupakan program yang sangat baik dari Presiden Prabowo Subianto menuju Indonesia Emas 2045. Selain mampu meningkatkan kesehatan masyarakat, juga mendorong sektor pendidikan,” ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangannya di Mangupura, Kabupaten Badung, Bali, Minggu.

Ia mengatakan program tersebut dilaksanakan untuk mencegah penyakit menular di lingkungan sekolah, mendukung perkembangan akademik serta meningkatkan kesadaran pelajar akan pentingnya hidup sehat.

“Terlebih saat ini juga ada program Makan Bergizi Gratis. Mudah-mudahan melalui

program ini, anak-anak kami di Badung akan mendapat manfaatnya,” kata dia.

Bupati Adi Arnawa menjelaskan Pemkab Badung juga menyiapkan program Manfaat Tambahan Penjaminan (Man-tap) Nak Badung Sehat.

Program itu akan menanggung sekitar 25 layanan gratis di luar layanan BPJS Kesehatan.

Selain itu, Pemkab Badung juga akan meluncurkan program beasiswa gratis bagi siswa SMP kelas 9 yang bersekolah SMA di Badung.

“Meskipun SMA bukan kewenangan kami, Pemkab Badung tetap memberikan beasiswa bagi siswa yang bersekolah di SMA di Badung yang dimulai pada tahun 2026 mendatang,” kata dia.

Sebagai bentuk komitmen dan keberpihakan kepada sektor pendidikan, pihaknya juga sedang merancang program beasiswa kuliah di seluruh Indonesia.

“Kami telah menyiapkan



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa saat meninjau pelaksanaan Cek Kesehatan Gratis di salah satu sekolah di Badung, Bali. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

400 beasiswa kuliah S1 bagi masyarakat Badung yang berminat,” ungkap Bupati Adi Arnawa.

Kepala Dinas Kesehatan Badung Padma Puspita mengungkapkan program Cek Kesehatan Gratis Sekolah di Badung telah dilaksanakan sejak 4 Agustus lalu.

Sesuai target provinsi,

program Cek Kesehatan Gratis sasarannya anak-anak SD, SMP, SMA, kelompok umur termasuk lansia dengan jumlah target di Provinsi Bali sebanyak 36 persen atau 1,5 juta jiwa.

“Kami siap menyukseskan program nasional ini. Dengan melakukan cek kesehatan di sekolah, puskesmas maupun jemput bola,” katanya. (adv)

Pemkab Badung Maknai Kemerdekaan Dengan Tingkatkan Pembangunan Daerah



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa menjadi Inspektur Upacara saat Upacara Peringatan HUT Ke-80 Kemerdekaan RI Tahun 2025 di Lapangan Mangupura Mandala, Puspem Badung, Bali, Minggu (17/8/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, memaknai dan mengimplementasikan per-

ayaan Peringatan HUT Ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia dengan meningkatkan

pembangunan daerah.

“Tentu tantangan kami ke depannya tidak sederhana, namun kami harus melanjutkan perjuangan dengan memerangi kebodohan dan kemiskinan serta membangun infrastruktur,” ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa saat Upacara Peringatan HUT Ke-80 Kemerdekaan RI di Mangupura, Kabupaten Badung, Bali, Minggu.

Ia mengatakan upaya untuk melanjutkan perjuangan itu dilakukan agar dapat mewujudkan bangsa yang bersatu, berdaulat serta rakyat sejahtera dan Indonesia yang maju.

Bupati Adi Arnawa juga mengajak generasi muda untuk dapat semangat dalam mengisi kemerdekaan ke depan melalui momentum peringatan HUT RI.

Selain itu, masyarakat

Badung juga diminta untuk terus bersatu dan berpartisipasi dalam pembangunan untuk memajukan daerah.

“Mudah-mudahan dengan peringatan HUT Ke-80 Kemerdekaan ini masyarakat akan selalu bersatu memiliki komitmen yang sama, mengedepankan musyawarah mufakat dalam setiap keputusan yang terbaik untuk rakyat Badung, Bali dan rakyat Indonesia,” kata dia.

Upacara Peringatan HUT Ke-80 kemerdekaan Republik Indonesia di Badung dihadiri oleh Legiun Veteran RI Badung, TNI/Polri, ASN dan para Siswa.

Upacara itu mengangkat tema yang diangkat pada peringatan tahun ini yaitu “Bersatu, Berdaulat, Rakyat Sejahtera, Indonesia Maju”. (adv)

Pemkab Badung Beri Penghargaan Berupa Uang Kepada Anggota Paskibraka

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Badung, Bali, menyerahkan apresiasi berupa uang penghargaan kepada anggota Paskibraka yang bertugas pada upacara HUT ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia.

“Uang pembinaan kami serahkan kepada anggota Paskibraka asal Badung yang bertugas di tingkat Provinsi Bali dan Kabupaten Badung masing-masing sebesar Rp10 juta,” ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangannya di Mangupura, Senin.

Selain kepada anggota Paskibraka, pihaknya memberikan apresiasi kepada pelatih Paskibraka dari TNI dan Polri masing-masing Rp5 juta, serta komandan pasukan dan pasukan pengawal di Kabupaten Badung sebesar Rp10 juta.

Bupati Wayan Adi Arnawa berterima kasih seluruh anggota Paskibraka yang telah

menyelesaikan tugas dalam rangkaian peringatan HUT ke-80 Kemerdekaan RI tahun 2025.

“Atas nama pemerintah, saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh komponen, seluruh perangkat upacara baik dari pembina, komandan upacara, adik-adik anggota Paskibraka,” kata dia.

Ia juga berterima kasih kepada seluruh peserta yang ikut terlibat langsung dalam pelaksanaan upacara, mulai dari Detik-Detik Proklamasi sampai pada acara penurunan bendera.

“Kami bersyukur rangkaian pelaksanaan HUT ke-80 Kemerdekaan RI di wilayah Kabupaten Badung dapat berjalan lancar,” ungkap dia.

Bupati Adi Arnawa menjelaskan melalui momentum tersebut Pemkab Badung meminta seluruh masyarakat untuk



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa menyerahkan apresiasi berupa uang penghargaan kepada anggota paskibraka. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

terus menggelorakan semangat perjuangan para pahlawan.

Masyarakat juga diminta untuk menumbuhkan rasa cinta Tanah Air, mempererat persaudaraan, serta mendorong seluruh elemen masyarakat Badung agar bersama-sama mewujudkan pembangunan yang berlan-

daskan nilai kebangsaan.

“Mari menunjukkan solidaritas dengan menjunjung kebersamaan persatuan dan kesatuan. Tanggung jawab kami ke depannya adalah melanjutkan perjuangan dari pada para pahlawan yang telah mendahului kami,” ucapnya. (adv)

Wabup Badung Jadikan Robot Pembersih Pantai di Berawa Referensi Baru



Wakil Bupati Badung Bagus Alit Sucipta bersama Finns meluncurkan robot pembersih pantai di Pantai Berawa, Badung, Selasa 19/8/2025. (ANTARANI Putu Putri Muliartari)

WAKIL Bupati (Wabup) Badung Bagus Alit Sucipta menjadikan robot pembersih pantai yang dihadirkan kelab pantai Finns di Pantai Berawa sebagai referensi baru penanganan sampah kecil di pesisir pantai.

“Kalau lihat tadi ini jadi ref-

erensi yang perlu kita lakukan kajiannya, robot ini bisa dipakai tapi dengan kapasitas lebih besar sehingga bisa kita berikan ke masing-masing desa adat yang ada wilayah pantainya,” kata dia di Kabupaten Badung, Selasa.

Pemkab Badung mengapre-

siasi inovasi teknologi yang mampu menyelesaikan masalah sampah di tengah ramainya isu penanganan sampah di daerah pariwisata tersebut.

Dari pantauannya, alat berbentuk mobil kecil dengan tenaga baterai dari panel surya itu bisa mengeruk sampah kecil sedalam 10 cm di pesisir pantai.,,

Selain itu, setelah robot pembersih pantai bernama Bebot itu lewat, pasir juga menjadi rata dan rapi, seperti pekerjaan manusia yang biasanya meratakan pasir dengan sapu penyaring.

“Ini salah satu yang kami lihat potensinya, tapi Bebot kurang bisa maksimal, mungkin nanti bisa dengan mesin robot yang sama tapi kapasitas lebih besar sehingga bisa memungut sampah lain,” ujarnya.

Selain teknologinya, Bagus Alit Sucipta juga mengapresiasi

inisiatif pelaku usaha pariwisata yang tidak membuang sampahnya begitu saja melainkan dipilah secara mandiri sesuai arahan Gubernur Bali.

Ia berharap langkah salah satu kelab pantai ini tidak berhenti melainkan tersebar ke pelaku usaha pariwisata lainnya, sehingga Kabupaten Badung dan Pulau Bali dapat melewati masalah seriusnya terkait pengolahan sampah yang mencekoki pantai dan laut.

Direktur PT Pantai Semara Nusantara I Wayan Asrama menambahkan bahwa robot pembersih pantai ini sudah diuji sebelum diluncurkan Wabup Bagus Alit Sucipta.

Dalam satu hari selama 2,5 jam alat tersebut mampu membersihkan Pantai Berawa dan Perancak dengan panjang pesisir masing-masing sekitar 180 meter. (adv)

Pemkab Badung Kembangkan Pertanian Bawang Merah

BUPATI Badung I Wayan Adi Arnawa berkomitmen mengembangkan pertanian khususnya tanaman bawang merah untuk memperkuat ketersediaan pangan di daerah ini.

“Saya juga meminta kepada Dinas Pertanian untuk terus memperluas ini, karena kami harus memastikan ketersediaan pangan untuk masyarakat di Badung, sekaligus untuk menjaga pengendalian inflasi daerah,” ujar Bupati Adi Arnawa saat memanen bawang merah, di Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali, Selasa.

Ia mengatakan dirinya mengapresiasi seluruh jajaran Dinas Pertanian dan Pangan serta para petugas pekaseh yang telah ikut menyukseskan visi misi pemerintah dalam menciptakan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru secara merata.

Menurut dia, program itu dilak-

sanakan di seluruh wilayah Kabupaten Badung melalui optimalisasi potensi wilayah dan mengintegrasikan pembangunan sektor pertanian dengan pariwisata.

Bupati Adi Arnawa menjelaskan untuk memajukan sektor pertanian, Dinas PUPR Badung juga telah melakukan sejumlah peritel, seperti memperbaiki saluran irigasi pada subak Padedekan, Desa Angantaka, Badung sepanjang 4 kilometer.

“Ini merupakan wujud bukti bagaimana komitmen kami untuk selalu berpihak kepada para petani dalam rangka menjaga ketersediaan pangan. Kami akan berjuang untuk memastikan meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani di Badung,” kata dia lagi.

Kadis Pertanian Badung I Wayan Wijana mengungkapkan selama tahun 2025 ini ada



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa saat menghadiri kegiatan panen perdana pengembangan bawang merah, di Subak Padedekan, Desa Angantaka, Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali, Selasa (19/8/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

pengembangan bawang merah seluas 12 hektare.

“Kami sebar di Kecamatan Abiansemal dan di Kecamatan Mengwi, karena memang layak secara geografis untuk dikembangkan. Di Subak ini kami ada 2 hektare dengan kualitas Super Philip dengan hasilnya sekitar 13

ton per hektare,” ujar dia pula.

Selain mengembangkan bawang merah, pihaknya juga melakukan pengembangan cabai rawit seluas 45 ha guna memenuhi ketersediaan terutama ketika terjadi gejolak harga cabai yang biasanya akan terjadi bulan Desember hingga Februari. (adv)

Kemenbud Nilai Desa Penglipuran Bali Sebagai Contoh Pelestarian Budaya



Sekretaris Jenderal Kementerian Kebudayaan Bambang Wibawarta (kedua kiri) bersama Sekretaris Daerah Kabupaten Bangli I Dewa Bagus Riana Putra (kedua kanan) di Desa Penglipuran, Kabupaten Bangli, Bali, Sabtu (30/8/2025). ANTARA/HO-Pemkab Bangli

KEMENTERIAN Kebudayaan (Kemenbud) menilai Desa Penglipuran di Kabupaten Bangli, Bali, sebagai contoh sukses pelestarian kebudayaan karena menjaga kearifan lokal secara berkelanjutan.

“Keberhasilan ini dapat menjadi motivasi bagi daerah lain untuk terus berupaya melestarikan dan mengembangkan kebudayaan lokal,” kata Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kemenbud Bambang

Wibawarta di Bangli, Bali, Sabtu.

Kemenbud kemudian melakukan inisiasi dengan membangun prasasti Desa Pemajuan Kebudayaan sebagai bentuk apresiasi dan dukungan terhadap pelestarian budaya di Desa Penglipuran.

Inisiatif itu diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada perkembangan pariwisata budaya di desa berhawa sejuk itu serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian warisan budaya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bangli I Dewa Bagus Riana Putra mengapresiasi perhatian dan dukungan yang diberikan oleh Kementerian Kebudayaan RI.

Ia berharap dengan adanya prasasti itu Desa Penglipuran akan semakin dikenal dan menjadi inspirasi bagi desa-desa lain dalam melestarikan warisan budaya.

“Kami sangat berterima kasih kepada Kementerian Kebudayaan atas dukungan yang luar biasa ini. Desa Penglipuran adalah aset

berharga bagi kami dan kami berkomitmen untuk terus menjaga serta mengembangkan potensi budaya yang ada,” ucapnya.

Berdasarkan data Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bangli, Desa Adat Penglipuran memiliki luas sekitar 112 hektare di Kelurahan Kubu, Kecamatan Bangli.

Desa wisata budaya itu berada pada ketinggian sekitar 700 meter di atas permukaan laut dan berjarak sekitar lima kilometer dari kawasan wisata Kintamani dan sekitar 45 kilometer arah utara dari Kota Denpasar.

Sesuai aturan hukum adat atau awig-awig, desa setempat menerapkan kearifan lokal Bali yakni Tri Hita Karana atau tiga keharmonisan hubungan manusia dengan Tuhan, alam dan sesama manusia.

Selain memiliki bentuk rumah yang unik, tertata rapi dan bersih, Desa Penglipuran juga memiliki aturan adat yang melarang poligami untuk menjaga martabat wanita. (ant)

Bupati Buleleng Dukung Ekspansi Kandidat Sekolah Rujukan Google

BUPATI Buleleng, Bali, I Nyoman Sutjidra mendukung program ekspansi Kandidat Sekolah Rujukan Google (KSRG) di SMP Negeri 1 Sukasada yang merupakan satu-satunya sekolah di Pulau Dewata yang tercatat sebagai KSRG.

“Kami menyambut baik. Salah satu sekolah kita di SMP Negeri 1 Sukasada ternyata salah satu nominasi dari rujukan Google. Kita berharap nanti sekolah-sekolah yang lain juga akan mengikuti,” kata Sutjidra di SMPN 1 Sukasada, Buleleng, Bali, Selasa.

Ia mengatakan keberadaan KSRG di SMPN 1 Sukasada merupakan bentuk implementasi nyata dari era digitalisasi dalam bidang pendidikan yang luar biasa di kabupaten ujung utara Pulau Dewata tersebut.

Menanggapi kendala infrastruktur, Bupati menyadari pemanfaatan perangkat seperti Chromebook identik dengan

kebutuhan internet yang kuat dan mumpuni.

Ia mengakui beberapa wilayah di Buleleng masih mengalami tantangan dalam hal jaringan.

“Kita nanti mau tambah bandwidthnya, sehingga dapat meningkatkan jangkauan internet yang ada di seluruh Buleleng ini. Sudah ada rencana dari pemkab untuk menambah kemampuan internet yang ada di Kabupaten Buleleng,” ujarnya.

Tidak hanya infrastruktur, Sutjidra juga menekankan pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), khususnya guru.

“Guru-guru ini yang menjadi pionir nanti di SMP Negeri 1 Sukasada harus meningkatkan kemampuan bahasa asingnya, meningkatkan kompetensinya sehingga mereka bisa membawa nama ke kancah internasional dan dunia,” katanya.

Country Lead Google for



Bupati Buleleng I Nyoman Sutjidra saat berfoto bersama dengan tim google, Basuki Tjahaja Purnama dan siswa di SMPN 1 Sukasada, Kabupaten Buleleng, Bali, Selasa (2/9/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Buleleng

Education Indonesia Olivia Husli Basrin yang hadir dalam kegiatan tersebut menyatakan optimisme dan dukungan penuh untuk memperbanyak KSRG di Buleleng dan seluruh Indonesia.

“Di Bali masih satu, jadi satu-satunya. Harapannya bisa membawa perubahan positif bagi sekolah-sekolah lain di

Bali,” ujar Olivia.

Ia pun memuji pencapaian SMPN 1 Sukasada, mulai dari cara belajar, peningkatan skill guru, hingga kemudahan siswa dalam belajar, yang menurutnya patut direplikasi di sekolah lain.

Olivia juga memaparkan perkembangan pesat program KSRG secara nasional. **(ant)**

Seribuan Seniman Meriahkan Parade Budaya di Kabupaten Jembrana



Ribuan seniman dari berbagai daerah memeriahkan parade budaya di Kabupaten Jembrana, Bali, Minggu (31/8/2025). ANTARA/Gembong Ismadi

SEKITAR 1.800 seniman dari berbagai daerah memeriahkan parade budaya di Kabupaten Jembrana, Bali, Minggu, yang dilakukan setiap tahun sebagai

puncak perayaan HUT Kota Negara.

“Parade budaya ini adalah cermin dari semangat gotong-royong dan kreativitas

masyarakat Jembrana. Kami berharap acara ini bisa menjadi pengingat di tengah arus perubahan zaman bahwa budaya adalah pengikat identitas kita dan pelita yang menuntun langkah ke depan,” kata Bupati Jembrana Kembang Hartawan saat membuka parade tersebut, Minggu.

Kehadiran ribuan masyarakat di sepanjang jalur pawai di Jalan Gatot Subroto hingga Jalan Ngrah Rai Kota Negara, menurut dia, juga menjadi simbol kebersamaan masyarakat Kabupaten Jembrana dengan berbagai latar belakang.

Ucapan simpati dan terima kasih juga dia sampaikan kepada ribuan seniman, yang meskipun dengan keterbatasan biaya bersedia tampil dalam parade budaya ini.

“Tidak hanya seniman dari Jembrana, tetapi juga kabupat-

en/kota lainnya di Bali, bahkan dari Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Terima kasih sudah ikut menyumbangkan kesenian dalam parade ini,” katanya.

Kehadiran 1.800 seniman ini, kata dia, bukan karena bayaran, tetapi karena panggilan jiwa yang tulus untuk mengabdikan seni, budaya dan Jembrana.

Kepada seluruh masyarakat, dia mengajak untuk menjaga kedamaian dan toleransi, karena hal itu juga merupakan budaya masyarakat Indonesia.

Parade budaya ini menjadi puncak acara Festival Semarak Jembrana 2025 yang dilaksanakan mulai awal Agustus lalu.

Setelah parade budaya berakhir, seluruh pegawai Pemkab Jembrana mulai dari pimpinan hingga staf diajak bergotong royong membersihkan sampah di jalan yang dilalui parade. **(ant)**

DPRD Bali Inisiasi Raperda Layanan ASK Demi Keadilan Usaha Lokal

DPRD Bali menginisiasi rancangan peraturan daerah (Raperda) tentang Penyelenggaraan Layanan Angkutan Sewa Khusus (ASK) Pariwisata Berbasis Aplikasi di Provinsi Bali.

Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Bali I Ketut Tama Tenaya di Denpasar, Rabu, mengatakan raperda ini selain untuk menjamin terselenggaranya layanan transportasi pariwisata yang aman, nyaman, terjangkau, dan sesuai dengan perkembangan teknologi, juga untuk menunjukkan keberpihakan kepada pelaku usaha transportasi lokal konvensional.

"Keberadaan layanan angkutan sewa berbasis aplikasi tidak lepas dari tantangan hukum, sosial, dan budaya, khususnya terkait dengan keberlanjutan usaha angkutan konvensional, kepastian hukum bagi pelaku usaha, dan perlindungan terhadap kearifan lokal Bali dalam

tata kelola pariwisata," kata dia.

Sebelumnya, dewan juga didesak oleh asosiasi pengemudi lokal karena ojek daring (ojol) kerap kali merugikan pelaku usaha lokal dan mere-sahkan di jalan, sehingga dewan menilai butuh dasar hukum guna mengatur aspek perizinan, operasional, pengawasan, dan integrasi layanan transportasi digital ke dalam sistem kepariwisataan daerah.

Kurangnya peraturan yang jelas dan minimnya informasi berpotensi menimbulkan konflik horizontal antarpelaku usaha transportasi, ketimpangan dalam distribusi manfaat ekonomi, serta kerentanan terhadap pelanggaran hak-hak konsumen.

"Dengan demikian, pembentukan perda ini merupakan bentuk respons adaptif dan akomodatif pemerintah daerah terhadap dinamika kemajuan teknologi dan kebutuhan wisatawan yang semakin kompleks,"



DPRD Bali mulai raperda inisiatif dewan tentang layanan ASK demi pelaku usaha lokal di Denpasar, Rabu 3/9/2025. ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari.

ujar Tama Tenaya.

"Pengaturan ini diharapkan memberikan perlindungan dan kepastian hukum bagi seluruh pihak yang terkait langsung antara lain pemangku kepentingan, pengemudi, perusahaan aplikasi, serta pelaku usaha lokal pada satu sisi," sambungnya.

Raperda yang menjadi inisiatif DPRD Bali ini akan memastikan transformasi layanan transportasi tetap sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan dan nilai-nilai kearifan lokal Bali sebagai landasan utama penyelenggaraan kepariwisataan budaya. (ant)

Menbud Memulai Forum "Chandi" Sebagai Wadah Promosi Budaya



Menteri Kebudayaan Fadli Zon bersama delegasi 40 negara memulai forum 'Chandi' 2025 sebagai wadah promosi budaya, di Denpasar, Rabu 3/9/2025. ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari

MENTERI Kebudayaan (Menbud) Fadli Zon memulai forum internasional Culture, Heritage, Art, Narrative, Diplomacy, and Innovation (Chandi) 2025 yang dijadikan sebagai wadah promosi budaya.

"Ini merupakan bagian dari promosi budaya, diplomasi

budaya, kerja sama budaya yang melibatkan banyak pihak," kata dia di Denpasar, Bali, Rabu.

Forum Chandi 2025 yang berlangsung 3-5 September 2025 di Bali ini diikuti 40 negara, dimana Kementerian Kebudayaan akan mengenalkan kebudayaan nasional ke tengah peradaban

dunia, serta peringatan dari 80 tahunnya kemerdekaan Indonesia.

"Ini bagian dari upaya untuk mempromosikan budaya kita sesuai dengan amanat konstitusi, bahwa kita harus memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia," ujar Fadli Zon.

Dalam forum kebudayaan internasional ini Menbud menargetkan kerja sama budaya sebagai bagian dari mengenalkan budaya nasional, dengan beberapa negara yang sudah melakukan pertemuan bilateral seperti Singapura, Iran, dan Zimbabwe.

"Ada (kerja sama), saya sudah menerima kira-kira delapan delegasi dari kemarin, kita akan membuat nota kesepahaman kebudayaan dengan sejumlah negara, kerja sama kebudayaan juga dengan beberapa organ-

isasi," ujarnya.

Selain itu pemerintah mendorong rencana-rencana nominasi bersama UNESCO dengan negara-negara yang memiliki kesamaan tradisi atau dekat dengan Indonesia.

Ia berharap melalui forum Chandi 2025 banyak hal konkret yang bisa dilakukan lintas negara ke depan seperti di bidang film, musik, dan tradisi, sebab Kementerian Kebudayaan sedang mendorong budaya dan industri kreatif.

"Jadi ini juga saya kira sangat penting sebagai jembatan untuk bagaimana budaya Indonesia ini bisa menjadi selain dikenal juga kita dikembangkan dan kita manfaatkan, ada manfaat ekonomi, makanya ini kita bagi panel diskusi dari banyak ahli, pelaku budaya dari berbagai bidang, baik nasional maupun internasional," kata Menbud. (ant)